

**ANALISIS DAMPAK PERUBAHAN SOSIAL PASKA
PEMBANGUNAN JEMBATAN TAYAN DI DUSUN
PIASAK KECAMATAN TAYAN HILIR**

ARTIKEL PENELITIAN

Oleh

**SYAHBANI NUR TRIBUANA
NIM: F1091131011**



oh
7-8-2018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2018**

**ANALISIS DAMPAK PERUBAHAN SOSIAL PASKA
PEMBANGUNAN JEMBATAN TAYAN DI DUSUN
PIASAK KECAMATAN TAYAN HILIR**

ARTIKEL PENELITIAN

Oleh

**SYAHBANI NUR TRIBUANA
NIM: F1091131011**

Disetujui,

Pembimbing I

**Prof. Dr. Yohanes Bahari, M.Si
NIP. 195811031986021001**

Pembimbing II

**Dr. Imran, M.Kes
NIP. 196511081986031006**

Mengetahui,

Dekan FKIP



**Dr. H. Martono, M.Pd
NIP. 196803161994031014**

Ketua Jurusan P.IIS

**Dr. Hj. Sulistyarini, M.Si
NIP. 196511171990032001**

ANALISIS DAMPAK PERUBAHAN SOSIAL PASKA PEMBANGUNAN JEMBATAN TAYAN DI DUSUN PIASAK KECAMATAN TAYAN HILIR

Syahbani Nur Tribuana, Yohanes Bahari, Imran

Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Untan Pontianak

Email: syahbanibuana@gmail.com

Abstract

The title of this undergraduate thesis is "The Impact Social Change Analysis After Tayan's Bridge Construction at Dusun Piasak Kecamatan Tayan Hilir". The general problem of this study is "How the impact social change analysis after Tayan's bridge construction at Dusun Piasak Kecamatan Tayan Hilir". Sub problems are (1) How the positive impact social change analysis after Tayan's bridge construction at Dusun Piasak Kecamatan Tayan Hilir, (2) how negative impact social change analysis after Tayan's bridge construction at Dusun Piasak Kecamatan Tayan Hilir. The purpose of this study to analyze social change impact after Tayan's bridge construction at Dusun Piasak Kecamatan Tayan Hilir. The research was conducted by using qualitative approach with descriptive research method. The techniques of data collection were observation techniques, interviews and documentation studies while data collection tools were observation guidelines, interview guidelines, field notes and documents. The result of this study showd : (1) The positive impacts of social change that felt by dusun Piasak people are easier and faster when doing their daily activities and social integration between villages is increasing. (2) The negative impacts of social change that felt by dusun Piasak people are poverty and unemployment are increasing.

Key Words : Social change impact, Dusun Piasak, Tayan bridge

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan, setiap masyarakat pasti mengalami perubahan-perubahan. Tidak ada sekelompok masyarakat pun yang tidak berubah. Perubahan tersebut dapat terjadi dalam berbagai bidang kehidupan, misalnya dalam bidang politik, ekonomi, pendidikan, sosial, maupun perubahan yang berkaitan dengan kebudayaan. Perubahan yang terjadi dalam bidang sosial pada suatu masyarakat sering dikenal dengan istilah perubahan sosial.

Menurut Saebani (2016:15), Perubahan sosial adalah perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat mencakup perubahan pada norma sosial, nilai sosial, interaksi sosial, pola perilaku, organisasi sosial, lembaga kemasyarakatan, lapisan masyarakat, susunan kekuasaan, dan wewenang.

Perubahan sosial tidak berarti mengarah pada kemajuan, tetapi tidak pula kemunduran, meskipun dinamika sosial selalu diarahkan pada gejala transformasi (pergeseran) dalam hal ini, berarti perubahan

dapat membuat lebih baik, namun juga sebaliknya. Perubahan sosial ada yang direncanakan, seperti program pembangunan, dan perubahan sosial yang tidak direncanakan, seperti bencana alam, dan lain-lain. Tentunya perubahan sosial yang terjadi dipengaruhi oleh berbagai faktor dan mempunyai berbagai dampak bagi kehidupan masyarakat.

Perubahan-perubahan didalam masyarakat dapat mengenai nilai-nilai sosial, norma-norma sosial, pola-pola berperilaku, organisasi, susunan lembaga kemasyarakatan, lapisan-lapisan dalam masyarakat, kekuasaan dan wewenang, interaksi sosial dan lain sebagainya. Oleh karena luasnya bidang dimana mungkin terjadi perubahan-perubahan tersebut maka bilamana seseorang hendak membuat penelitian tentang perubahan-perubahan dalam masyarakat, perlulah terlebih dahulu ditentukan secara tegas, perubahan mengenai hal apa yang dimaksud olehnya. Dasar penelitiannya mungkin tak akan jelas, apabila hal tersebut diatas tidak dikemukakan terlebih dahulu.

Perubahan senantiasa mengandung dampak positif maupun negatif. Untuk itu, dalam merespons perubahan diperlukan pemahaman yang mendalam mengenai nilai, arah, program, dan strategi yang sesuai terhadap perubahan itu sendiri. Dampak ini pun dapat terjadi secara langsung maupun tidak langsung. dampak positif perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat misalnya seperti masyarakat semakin mudah dan cepat dalam menyelesaikan aktivitasnya, integrasi sosial semakin meningkat serta kualitas individu (dan masyarakat) semakin baik.

Sedangkan dampak negatif perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat ialah seperti peningkatan angka kemiskinan, jumlah pengangguran semakin tinggi serta peningkatan angka kriminalitas. Dikarenakan luasnya bidang dalam perubahan sosial maka dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis mengenai dampak positif maupun negatif perubahan sosial paska pembangunan jembatan Tayan yang terjadi di Dusun Piasak Kecamatan Tayan Hilir.

Dusun Piasak berlokasi di Jl. Suka Tani, Balai Belungai, Toba Kecamatan Tayan Hilir, Kabupaten Sanggau.

Menurut Wikipedia Jembatan Tayan adalah sebuah jembatan yang melintang di atas Sungai Kapuas, Kabupaten Sanggau, provinsi Kalimantan Barat, Indonesia. Jembatan ini akan menjadi bagian dari Jalan Trans Kalimantan poros selatan yang menghubungkan Kalimantan Barat dengan Kalimantan Tengah. Jembatan itu menjadi yang terpanjang di Kalimantan dan nomor

dua di Indonesia setelah Suramadu di Jawa Timur. Jembatan Sei Tayan pendanaannya berasal dari pinjaman China sebesar 90% dan sisanya sebesar 10% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.

Sebelum adanya jembatan ini masyarakat yang melintas harus menyeberangi sungai antara kota Tayan menuju dusun Piasak dan sebaliknya, dilayani oleh dua kapal feri berukuran kecil yang dioperasikan oleh PT ASDP. Tetapi semenjak berdirinya jembatan Tayan tersebut maka dusun Piasak tidak lagi dilalui banyak masyarakat karena akses jalan sudah bisa dilalui dengan Jembatan Tayan tersebut sehingga pembangunan jembatan Tayan ini menyebabkan terjadinya perubahan sosial pada masyarakat sekitarnya salah satunya yang terjadi di dusun Piasak Kecamatan Tayan Hilir.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan saat pra riset pada tanggal 30 januari 2017 dengan pak Eko Misdarwanto selaku kepala dusun Piasak mengatakan semenjak berdirinya jembatan Tayan seluruh masyarakat di dusun dan desa maupun di kota Tayan merasakan dampak positif maupun negatif akibat dibangunnya jembatan Tayan ini. Sebagian masyarakat ada yang merasa terbantu dengan adanya jembatan Tayan ini, namun ada juga yang merasa dirugikan akibat dibangunnya jembatan Tayan. Adapun dampak perubahan sosial yang dirasakan masyarakat dusun Piasak dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 1
Dampak Perubahan Sosial Paska Pembangunan Jembatan Tayan di Dusun Piasak Kecamatan Tayan Hilir Tahun 2016-2017

No	Nama	Pekerjaan	Dampak Perubahan Sosial Paska Pembangunan Jembatan Tayan	
			Positif	Negatif
1	Eko (Kepala Dusun)	Wirausaha Bengkel Mobil	Akses jalan yang semakin mudah sehingga semakin banyak dilalui mobil sehingga	Angka kriminalitas disekitar dusun dan jembatan

			pelanggan meningkat	Tayan meningkat
2	Sugianto (Ketua RT)	Pedagang	Akses jalan yang semakin mudah sehingga aktivitas sehari-hari diluar dusun menjadi lancar	Jumlah pelanggan yang berkurang
3	Suprianto	Petani	Akses jalan semakin mudah dan berbagai aktivitas di luar dusun menjadi lebih cepat	Kemiskinan menjadi meningkat
4	Winarti	Pedagang	Berjualan keliling keluar dusun semakin mudah	Jumlah pelanggan yang berkurang
5	Sutrisno	Pedagang	Berjualan keliling keluar dusun semakin mudah	Jumlah pelanggan yang berkurang
6	Kartono	Nelayan	Akses jalan yang semakin mudah sehingga aktivitas sehari-hari diluar dusun menjadi cepat	Kemiskinan menjadi meningkat

Sumber: Data Olahan di Dusun Piasak Kecamatan Tayan Hilir 2017

Berdasarkan wawancara yang dilakukan saat pra riset pada tanggal 30 januari 2017 dengan bapak Sugianto selaku ketua RT Dusun Piasak mengatakan semenjak berdiri dan diresmikannya jembatan tayan pada hari selasa 22 Maret 2016, masyarakat dusun Piasak mulai merasakan adanya perubahan sosial akibat pembangunan jembatan Tayan ini, seperti akses jalan antar pulau yang menjadi semakin mudah sehingga melakukan aktivitas diluar dusun menjadi lebih cepat karena tidak perlu menunggu perahu untuk menyeberangi sungai, namun ada juga dampak lain yang dirasakan masyarakat di dusun Piasak ini seperti pasar Piasak menjadi lebih sepi dari sebelumnya dan juga jasa penyeberangan antar pulau yang merupakan sebagian besar mata pencaharian masyarakat dusun Piasak sudah tidak lagi menjadi pilihan masyarakat untuk menyeberangi pulau karena mereka lebih memilih menggunakan akses transportasi darat melewati jembatan Tayan sehingga menyebabkan warga yang bekerja di jasa penyeberangan menjadi pengangguran.

Berdasarkan uraian dalam latar belakang didukung data pada table 1, maka peneliti ingin melakukan penelitian untuk

mengetahui lebih lanjut bagaimana dampak perubahan sosial paska pembangunan jembatan Tayan yang terjadi di Dusun Piasak Kecamatan Tayan Hilir dengan judul penelitian “Analisis Dampak Perubahan Sosial Paska Pembangunan Jembatan Tayan di Dusun Piasak Kecamatan Tayan Hilir”

METODE PENELITIAN

Untuk mengumpulkan data dan menjawab permasalahan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Sugiyono. (2014:1) menyatakan bahwa: Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Menurut Nawawi (2012:67) menyatakan bahwa, metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian

(seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, maka yang menjadi alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif adalah menggambarkan, mengungkapkan dan menyajikan apa adanya sesuai dengan data, fakta, dan realita mengenai dampak perubahan sosial paska pembangunan jembatan Tayan di dusun Piasak Kecamatan Tayan Hilir.

Sumber Data

Sumber data penelitian terdiri dari sumber data primer dan data sekunder. Sugiyono (2014: 193) mengemukakan bahwa, ada dua sumber data dalam penelitian yaitu “sumber data primer dan sumber data sekunder”. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah sumber data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara yang dilakukan antara peneliti dan informan yang berkaitan dengan dampak perubahan sosial paska pembangunan jembatan Tayan di dusun Piasak kecamatan Tayan Hilir.

Teknik dan Alat Pengumpul Data

Pengumpulan data dalam peneliti ini menggunakan teknik: observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Alat-alat pengumpulan data yang digunakan observasi, pedoman wawancara, dan alat dokumentasi yaitu: dokumen atau arsip-arsip, dan foto-foto mengenai dampak perubahan sosial paska pembangunan jembatan Tayan di dusun Piasak kecamatan Tayan Hilir.

Pengujian keabsahan data digunakan meliputi: perpanjangan pengamatan dan triangulasi. Sugiyono (2014: 369) mengemukakan, dengan perpanjangan pengamatan berarti “peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru, hal ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab, semakin terbuka dan saling mempercayai”. Sedangkan Menurut Sugiyono (2014:369) triangulasi “diartikan

sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu”.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dampak Positif Perubahan Sosial Paska Pembangunan Jembatan Tayan di Dusun Piasak Kecamatan Tayan Hilir

Pada saat observasi pertama hari kamis 08 Juni 2017 pukul 16.00 WIB peneliti mengamati masyarakat dusun Piasak dan desa Pedalaman yang sedang menonton pertandingan sepak bola. Terlihat ramai sekali masyarakat dari dusun Piasak dan desa Pedalaman yang menyaksikan pertandingan sepak bola. Peneliti mengamati ada juga pak Ismet yang mengaku warga dusun Piasak sedang berjualan makanan di sekitar jembatan Tayan, pak Ismet berjualan dengan menggunakan sepeda motor. Pak Ismet biasa berjualan di sekitar kota Tayan, jembatan Tayan, desa pedalaman dan juga dusun piasak dengan menggunakan sepeda motornya.

Pada observasi kedua hari rabu 14 Juni 2017 pada pukul 15.00 peneliti mengamati di sekitar jembatan Tayan terlihat integrasi sosial antara warga dusun piasak dan desa Pedalaman yang sedang berkumpul menikmati suasana sore di jembatan Tayan sambil berbincang-bincang diatas motor serta ada pula terlihat pedagang yang sedang berjualan di sekitar warga yang sedang berkumpul di jembatan Tayan tersebut.

Pada observasi ketiga hari senin tanggal 03 Juli 2017 pukul 09.00 WIB Peneliti mengamati kantor desa yang letaknya ada disebelah dusun piasak. Kantor desa saat itu ramai dipenuhi masyarakat dari desa Pedalaman dan juga dusun Piasak, mereka mengantri hingga di halaman kantor desa untuk perekaman e-KTP dan dokumen kependudukan seperti kartu keluarga akta kelahiran, akta perkawinan, akta kematian dan lain-lain.

Berdasarkan wawancara dengan pak Eko misdarwanto pada hari Selasa, 13 Juni

2017 mengatakan dampak positif perubahan sosial di dusun Piasak seperti mobilisasi barang lebih cepat dan juga menjadi lebih mudah. Melakukan aktifitas diluar dusun lebih cepat karna tidak perlu menggunakan perahu lagi untuk menyeberangi sungai. Integrasi sosial antar desa juga semakin meningkat karna akses jalan yang semakin mudah dan cepat sehingga masyarakat antar desa lebih sering bertemu untuk melakukan berbagai aktifitas.

Berdasarkan wawancara dengan pak Sugianto selaku ketua RT dusun Piasak pada hari sabtu 17 juni 2017 mengatakan dampak positif perubahan sosial yang di rasakan paska pembangunan jembatan Tayan seperti mengurus urusan pemerintahan di kantor desa menjadi lebih mudah dan cepat karena tidak perlu lagi menyeberang dengan menggunakan perahu klotok. Integrasi sosial pun meningkat khususnya di kantor desa yang letaknya di seberang dusun karena para pengurus desa maupun dusun lebih mudah dan cepat untuk berkumpul mengadakan rapat atau urusan pemerintahan lainnya di kantor desa.

Dampak Negatif Perubahan Sosial Paska Pembangunan Jembatan Tayan di Dusun Piasak Kecamatan Tayan Hilir

Dari hasil observasi yang dilakukan di dusun piasak pada hari Kamis 08 Juni 2017 peneliti mengamati dampak negatif yang dirasakan masyarakat dusun piasak paska pembangunan jembatan Tayan. Pada saat observasi pertama pukul 10.00 WIB peneliti mengamati banyak sekali toko-toko di dusun Piasak yang merupakan mata pencaharian sebagian masyarakat Piasak terlihat sepi bahkan ada yang tutup dan tidak berjualan lagi semenjak diresmikan nya jembatan Tayan dan pada pukul 11.00 WIB peneliti mengamati tempat penyeberangan kapal feri di dusun Piasak yang merupakan sebagian besar mata pencaharian masyarakat dusun Piasak sekarang sudah tidak beroperasi lagi.

Pada observasi kedua hari Rabu 14 Juni 2017 pada pukul 10.00 WIB peneliti mengunjungi dusun Piasak untuk mengamati

warung-warung di dusun piasak yang merupakan sebagian besar mata Pencaharian masyarakat piasak masih terlihat sepi dan semakin banyak toko yang sudah tutup. Pada pukul 13.00 WIB peneliti mengamati tempat penyeberangan jasa angkutan perahu klotok yang menjadi salah satu sumber mata pencaharian masyarakat di dusun Piasak yang sudah tidak ada lagi perahu-perahunya karena sudah dijual oleh pemiliknya.

Pada observasi ketiga hari rabu tanggal 12 Juli 2017 pukul 11.00 peneliti berkunjung kerumah pak Harmanto warga dusun Piasak yang dulu bekerja di jasa penyeberangan sungai menggunakan perahu klotok sekarang sudah tidak bekerja lagi karena kehilangan pekerjaannya.

Berdasarkan wawancara dengan pak Eko misdarwanto selaku ketua dusun Piasak pada hari Selasa, 13 Juni 2017 mengatakan dampak negatif perubahan sosial di dusun Piasak seperti puluhan orang yang bekerja di jasa angkutan air sekarang banyak yang menjadi pengangguran dan mereka rentan tidak bisa mendapat pekerjaan karena pendidikan yang rendah. Seiring waktu berjalan ditahun pertama semenjak diresmikannya jembatan Tayan tahun 2016 angka kemiskinan meningkat drastis karena mereka yang pekerjaannya pedagang dan jasa angkutan air sudah sepi tidak lagi ramai seperti dulu karena masyarakat tidak lagi menyeberang menggunakan jasa angkutan air, lalu ditahun kedua beberapa masyarakat perlahan ada yang mulai membuka usaha lain untuk mengembalikan perekonomian mereka agar mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari. Untuk kriminalitas juga bertambah karena akses jalan yang kini semakin mudah.

Berdasarkan wawancara dengan pak Sugianto selaku ketua RT dusun Piasak pada hari sabtu 17 juni 2017 mengatakan bahwa dampak negatif perubahan sosial paska pembangunan jembatan Tayan mengatakan angka kemiskinan di dusun Piasak perlahan mulai bertambah sekarang penghasilan sudah menurun drastic, karena harus mencari usaha lain untuk menghasilkan uang agar bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari.

Pembahasan Penelitian

Menurut Martono (2016:26), Perubahan senantiasa mengandung dampak negatif maupun positif. Untuk itu, dalam merespons perubahan diperlukan kearifan dan pemahaman yang mendalam mengenai nilai, arah, program, dan strategi yang sesuai dengan sifat dasar perubahan itu sendiri. Dampak ini pun dapat terjadi secara langsung maupun tidak langsung. Dampak tidak langsung ini merupakan efek domino sebuah perubahan sosial yang terjadi secara bertahap atau gradual, dampak ini tidak dapat langsung dirasakan masyarakat. Bahkan, dampak ini dapat berwujud perubahan secara laten.

(1) Beberapa dampak positif perubahan sosial menurut Martono (2016:26) di antaranya adalah: (a) manusia semakin mudah dan cepat dalam menyelesaikan aktivitasnya. Berbagai kegiatan dapat dilakukan dalam waktu singkat berkat kecanggihan teknologi. (b) integrasi sosial semakin meningkat. Integrasi sosial dapat muncul karena berbagai sebab, misalnya: bencana alam sosial. Bencana alam dapat meningkatkan solidaritas sosial di antara korban bencana, dan juga dengan pihak lain yang merasa simpati dengan terjadinya bencana alam tersebut. Kondisi ini mungkin tidak akan terjadi ketika tidak terjadi bencana.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa dampak positif perubahan sosial paska pembangunan jembatan Tayan yang dirasakan masyarakat dusun Piasak adalah aktivitas warga untuk bepergian keluar dusun seperti ke desa pedalaman, pasar Tayan, dan tempat lainnya menjadi semakin cepat dan mudah karena warga yang dulunya harus menggunakan perahu dan kapal feri kini sudah bisa menggunakan sepeda motor, mobil dan transportasi darat lainnya melewati jembatan Tayan.

Adapun aktivitas yang biasa dilakukan masyarakat diluar dusun Piasak adalah seperti berbelanja kebutuhan pokok di Pasar Tayan dan juga pergi ke kantor desa mengurus dokumen kependudukan yang

biasa dilakukan oleh pak Sugianto selaku ketua RT dusun Piasak serta sore hari terkadang masyarakat berkumpul di sekitar jembatan Tayan untuk berjualan dan ada yang menyaksikan pertandingan sepak bola ataupun hanya sekedar bermain dan bersantai di sekitar jembatan Tayan. Sedangkan untuk integrasi sosial saat kegiatan observasi terlihat adanya peningkatan integrasi social seperti berkumpulnya warga dusun piasak dan desa lain untuk menyaksikan pertandingan sepak bola antar desa yang diadakan di lapangan bola yang lokasinya tidak jauh dari jembatan Tayan, ada juga masyarakat yang sekedar berkumpul santai sore hari di jembatan Tayan.

(2) Beberapa dampak negatif perubahan sosial menurut Martono (2016:26). diantaranya adalah: *pertama*, peningkatan angka kemiskinan. Kemiskinan adalah dampak tidak langsung perubahan sosial, dapat juga dikategorikan sebagai dampak laten sebagai efek domino pertambahan jumlah penduduk. Penduduk semakin bertambah, sementara lahan pemukiman semakin berkurang; jumlah lapangan pekerjaan juga semakin menurun. Manusia seolah-olah menjadi seorang kanibal, akibatnya individu yang kalah bersaing, akan jatuh pada lubang kemiskinan.

Kedua, jumlah pengangguran semakin tinggi. Sulitnya mencari pekerjaan menyebabkan jumlah pengangguran semakin tinggi. Selain itu, kondisi ini diperparah dengan semakin banyak teknologi canggih yang menggantikan tenaga manusia, sehingga banyak individu yang harus kehilangan pekerjaannya karena alasan efektivitas perusahaan.

Ketiga, peningkatan angka kriminalitas. Ini juga merupakan efek domino pertambahan jumlah penduduk. Kemiskinan sering menjadi alasan atau latar belakang individu melakukan tindak kriminalitas. Hal ini tidak hanya terjadi di negara miskin dan berkembang, namun juga di negara-negara maju sekalipun.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diketahui masyarakat dusun Piasak merasakan dampak negatif perubahan

sosial paska pembangunan Jembatan Tayan seperti lapangan pekerjaan mereka yang bekerja di jasa penyeberangan sungai kini sudah tidak lagi bekerja dikarenakan tidak ada masyarakat yang menggunakan transportasi air, mereka kini lebih memilih pergi melewati jembatan Tayan dikarenakan lebih mudah dan lebih cepat.

Hal ini juga berdampak pada pedagang yang sekarang mulai kehilangan pelanggannya dikarenakan masyarakat sekarang jarang yang melintasi dusun Piasak karena sudah tidak ada lagi masyarakat yang menggunakan jasa penyeberangan sungai. Banyak sekali warung yang tutup dan tidak berjualan lagi, mereka mengaku mengalami penurunan pendapatan semenjak berdirinya jembatan Tayan.

Berdasarkan data yang diperoleh di kantor desa bahwa di tahun 2016 dan 2017 ada 30 orang warga miskin yang tercatat di kantor desa, hal ini menunjukkan bahwa selama 2 tahun terakhir walaupun masyarakat mengalami penurunan pendapatan namun belum ada peningkatan angka kemiskinan di dusun Piasak.

Walaupun selama observasi belum ditemukannya tindak kriminalitas di dusun piasak namun saat wawancara warga mengaku pernah terjadi beberapa kali tindak kriminalitas seperti pencurian di dusun Piasak paska pembangunan Jembatan Tayan walaupun masih terbilang sedikit, menurut warga dalam setahun ini ada beberapa kali pernah terjadi pencurian mesin air dan tabung gas, jika dibandingkan dengan sebelum adanya jembatan Tayan pencurian sangat jarang sekali terjadi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai dampak perubahan sosial paska pembangunan jembatan Tayan di dusun Piasak kecamatan Tayan Hilir, maka dapat ditarik kesimpulan umum bahwa terdapat dampak perubahan sosial yang dirasakan masyarakat dusun Piasak paska pembangunan jembatan Tayan, dampak tersebut berupa dampak positif dan dampak

negatif. Lebih khususnya dampak perubahan sosial yang dirasakan masyarakat dusun Piasak dapat disimpulkan sebagai berikut:

Dampak positif perubahan sosial yang dapat dirasakan oleh masyarakat dusun Piasak adalah aktivitas masyarakat diluar dusun kini menjadi lebih cepat dan mudah karena tidak perlu lagi menggunakan perahu yang memakan waktu cukup lama.

Sedangkan dampak negatif perubahan sosial yang dirasakan oleh masyarakat dusun Piasak adalah banyak warga yang dulunya bekerja di jasa penyeberangan sungai kini menjadi pengangguran karena kehilangan pekerjaannya, masyarakat kini lebih memilih menggunakan akses transportasi darat melewati jembatan Tayan.

Saran

(1) Masyarakat dusun Piasak seharusnya bisa memanfaatkan jembatan Tayan bukan hanya sebagai akses jalan saja tetapi juga bisa memanfaatkan jembatan Tayan sebagai sumber pendapatan seperti menjadikan sungai disekitar jembatan sebagai tempat wisata yang bisa dikunjungi banyak orang yang sedang berkunjung. Masyarakat dusun Piasak seharusnya lebih meningkatkan integrasi sosial antar warga untuk dapat bekerjasama dalam menghadapi perubahan sosial yang sedang terjadi agar masyarakat dusun Piasak tidak tertinggal dari dusun ataupun desa lainnya,

(2) Masyarakat dusun piasak yang kehilangan pekerjaannya harus bisa menghadapi perubahan sosial yang sedang terjadi dengan mengganti pekerjaan lain seperti beternak ikan, bertani atau membuka toko dan juga menjadikan sungai dibawah jembatan sebagai objek wisata. Jika masyarakat terkendala oleh modal masyarakat bisa bekerja sama dengan ketua RT dan kepala dusun untuk mengajukan pinjaman modal usaha dari pemerintah ataupun swasta sehingga tingkat kemiskinan dan pengangguran bisa berkurang. Untuk peningkatan angka kriminalitas yang terjadi di dusun Piasak sebaiknya warga lebih berhati-hati lagi dalam beraktivitas terutama dimalam hari, masyarakat jangan pernah

pergi sendirian dan juga barang berharga seharusnya diletakkan ditempat yang aman agar tingkat kriminalitas bisa berkurang.

DAFTAR RUJUKAN

- Adang dan Anwar, Yesmil, (2013). **Sosiologi Untuk Universitas**. Bandung: PT Refika Aditama.
- Martono, Nanang. (2016). **Sosiologi Perubahan Sosial**. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Saebani, Beni Ahmad. (2016). **Perspektif Perubahan Sosial**. Bandung: CV Pustaka Setia
- Satori, Djam'an dan Komariah, A'an. (2012). **Metodologi Penelitian Kualitatif**. Bandung: CV. Alabeta

Soekanto, Soerjono (2015). **Sosiologi Suatu Pengantar**. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Sugiyono. (2014). **Memahami Penelitian Kualitatif**. Bandung: Alfabeta..

Winangsih Syam, Nina.(2012). **Sosiologi Sebagai Akar Ilmu Komunikasi**. Bandung: Simbiosis Rekatama Media

Wikipedia Bahasa Indonesia. **Jembatan Tayan** (Online).

(https://id.wikipedia.org/wiki/Jembatan_Tayan diakses pada tanggal 2 Januari 2017)